

# HUBUNGAN ANTARA KEMAHIRANG MENGGUNAKAN KALKULATOR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STATISTIKA DASAR

*(THE RELATIONSHIP BETWEEN PROFICIENCY IN USING CALCULATORS  
AND INTEREST IN LEARNING TO STUDENT LEARNING OUTCOMES IN  
BASIC STATISTICS COURSE)*

**Iim Marfu'ah<sup>1</sup>, Heriyati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI, marfuahiim@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Indraprasta PGRI, erymatematika@gmail.com

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemahiran menggunakan kalkulator terhadap hasil belajar statistika dasar, mengetahui hubungan minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar statistika dasar dan untuk mengetahui hubungan kemahiran menggunakan kalkulator dan minat belajar mahasiswa secara bersama sama terhadap hasil belajar statistika dasar. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan Teknik korelasional dengan jumlah 107 mahasiswa. Hasil Penelitian yaitu: Ada pengaruh signifikan antara kemahiran menggunakan kalkulator terhadap hasil belajar statistika dasar dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar statistika dasar, dengan nilai t hitung 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh signifikan kemahiran menggunakan kalkulator dan minat belajar secara bersama sama terhadap variabel hasil belajar statistika dasar sebesar 25,5%, serta persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 4,912 + 0,341 X_1 + 0,337 X_2 + e$ .

**Kata kunci:** *Kalkulator, Minat, Statistika Dasar*

## **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the relationship of proficiency in using calculators to basic statistics learning outcomes, to determine the relationship of student learning interest to basic statistics learning outcomes and to determine the relationship of proficiency in using calculators and student learning interest together to basic statistics learning outcomes. The method used is a survey method with correlational techniques with a total of 107 students. The results of the study are: There is a significant influence between proficiency in using calculators on the learning outcomes of basic statistics with a sig value of 0.000 less than 0.05. There is a significant effect of learning interest on basic statistics learning outcomes, with a t value of 0.000 which is smaller*

than 0.05. There is a significant effect of proficiency in using calculators and interest in learning together on the variable learning outcomes of basic statistics by 25.5%.and the regression equation obtained is  $Y = 4,912 + 0,341 X_1 + 0,337 X_2 + e$ .

**Keywords:** Calculator, Interests, Basic Statistics

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ilmu serta menjadi sarana untuk mengembangkan kepribadian, menambah wawasan sehingga lebih berpandangan luas. Selain itu pendidikan berfungsi sebagai sarana mengembangkan keterampilan, kreativitas berpikir setiap peserta didik sehingga dapat berpikir di luar batasan dan menemukan solusi yang inovatif. Dalam Sisdiknas, (2009) No.20 tahun 2003 menjelaskan pengertian pendidikan adalah, “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Herman dkk, (2022:124) memaparkan tentang isi dari UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia yaitu : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watakserta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan di Indonesia untuk sekarang dan masa depan dituntut untuk lebih mengutamakan peningkatan intelektual dan professional serta sikap, kepribadian dan moral masyarakat Indonesia pada umumnya. Dari mulai pemerintah dengan membuat aturan atau kebijakan yang mendukung terhadap perbaikan dan pembangunan pendidikan juga masyarakat sebagai pelaksana dengan mendukung program pemerintah dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan.

Mahasiswa sebagai salah satu elemen penting dalam tatanan masyarakat tentu mempunyai tanggung jawab pula untuk bersama-sama memajukan pendidikan di Indonesia. Dalam menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, mahasiswa tidak luput menghadapi beberapa problematika disaat penempuh mata kuliah. Salah satunya adalah tentang pemahaman mahasiswa dengan mata kuliah yang dipelajari. Faktanya pemahaman mahasiswa terhadap suatu mata kuliah bergantung terhadap minat belajar setiap mahasiswa itu sendiri terhadap mata kuliah tersebut. Minat belajar menjadi hal yang penting untuk mahasiswa agar mau melakukan aktivitas dalam perkuliahan. Menurut Slameto(2015:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jika diteliti lebih mendalam, kebanyakan mahasiswa

kurang tertarik dengan mata kuliah yang ada unsur berhitung. Meskipun dijenjang perguruan tinggi diperbolehkan menggunakan kalkulator untuk mempermudah dalam berhitung akan tetapi minat belajar belum tentu terpancing untuk tertarik mata kuliah tersebut. Salah satunya pada mata kuliah statistika dasar yang diperbolehkan menggunakan kalkulator dalam berhitung untuk menyelesaikan sebuah soal. Dalam menggunakan kalkulator ternyata dibutuhkan kemahiran dalam mengoperasikan karena beberapa ditemui mahasiswa yang tampak kebingungan dalam mengoperasikan dan fasilitas yang ada di kalkulator.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemahiran menggunakan kalkulator terhadap hasil belajar statistika dasar, mengetahui hubungan minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar statistika dasar dan untuk mengetahui hubungan kemahiran menggunakan kalkulator dan minat belajar mahasiswa secara bersama sama terhadap hasil belajar statistika dasar. Berdasarkan masalah-masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara kemahirang menggunakan kalkulator dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika dasar.”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Hakikat Kemahiran Menggunakan Kalkulator**

Kalkulator pada umumnya digunakan untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan, akar pangkat, menentukan nilai trigonometri, logaritma dan lain sebagainya. Penggunaan kalkulator diyakini dapat membuat perhitungan menjadi mudah, cepat dan meminimalisir kesalahan berhitung. Pada jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas/ kejuruan, penggunaan kalkulator tidak diperbolehkan di dalam kelas. Hal ini dapat menyebabkan keterampilan siswa dalam menghitung secara manual akan berkurang, Bahkan jika kalkulator sudah dianggap sebagai suatu keharusan, maka keterampilan dalam berhitung bisa hilang. Penggunaan kalkulator harus digunakan secara bijak atau pada penghitungan yang membutuhkan waktu secara cepat. Di tingkat perguruan tinggi, tidak ada larangan dalam menggunakan kalkulator, sebab dengan menggunakan kalkulator dapat menyelesaikan soal diharuskan karena untuk menyelesaikan perhitungan yang banyak dan rumit. Jika pada tingkat perguruan tinggi tidak menggunakan kalkulator dan dihitung dengan manual maka: 1) Akan membutuhkan banyak waktu, 2) Hasil perhitungan belum tentu benar, 3) Dapat menimbulkan kebosanan 4) Dapat menurunkan minat belajar mahasiswa.

Suherman (2016) telah melakukan penelitian dampak penggunaan kalkulator terhadap hasil belajar terhadap mahasiswa politeknik dalam materi penerapan integral dan terbukti bahwa hasil belajar mahasiswa yang menggunakan kalkulator lebih tinggi dari pada yang tidak menggunakan kalkulator. Farhatun dkk (2022:23) memaparkan manfaat-manfaat penggunaan kalkulator dalam matematika yaitu: 1) Kalkulator dapat digunakan untuk mengembangkan konsep. 2) Kalkulator dapat digunakan untuk drill. 3) Kalkulator meningkatkan pemecahan masalah. 4) Kalkulator menghemat waktu 5)

Kalkulator digunakan untuk menggambar grafik. 6) Membantu memperkuat keterampilan komputasi. 7) Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. 8) Membuat masalah lebih realistis. Adapun batasan materi test kemahiran berhitung menggunakan kalkulator pada penelitian ini adalah menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan, akar pangkat, operasi hitung campur, logaritma, pecahan biasa, pecahan desimal, persentase. Selain itu hal yang dipertimbangkan dalam test kemahiran adalah kecepatan berhitung, ketepatan hasil yang diperoleh, ketepatan menyalin jawaban ke lembar jawab, pemahaman tentang urutan operasi hitung campur dan pemabahan tentang symbol-simbol yang ada di kalkulator.

### **Hakikat Minat Belajar**

Khairani(2013: 136-137)memaparkan pengertian minat menurut Hurlock (1999), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendapatkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Selain itu Khairani(2013:136-137) memaparkan pengertian minat menurut Sujipto (2001), bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenannya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tertentu.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah sikap ketertarikan dengan sesuatu yang dilakukan secara sadar dan ketertarikan dapat berubah karena ada faktor-faktor yang melemahkan minat tersebut. Minat dapat juga menjadi motivasi/ dorongan seseorang untuk melaksanakan sesuatu dengan keiklasan, untuk mencapai sebuah tujuan.

### **Hakikat Hasil Belajar**

Menurut Kunandar (2014:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sudijono (2012:32) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek prosesberpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.

Usman dan Setiawati(2003) mengemukakan, bahwa hasil belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal), hasil belajar yang dicapai peserta didik pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Secara lebih rinci dapat dikatakan bahwa hasil belajar mencakup tentang keterampilan intelektual, yaitu kemampuan dan memungkinkan menanggapi konseptual lingkungannya. Keterampilan intelektual ini berkaitan dengan pengetahuan bagaimana melakukan aktivitas. Kemampuan intelektual diantaranya 1) dapat membedakan (*discrimination*), yaitu kemampuan peserta didik untuk membedakan benda-benda atau simbol; 2) kemampuan mendefinisikan konsep (*concepts*) tentang sesuatu hal; 3) kemampuan yang berkaitan dengan sesuatu aturan (*rules*) seperti menggunakan simbol-simbol dan dapat mengikuti aturan-aturan dalam penampilannya (Wicaksono and Iswan, 2019)

Dari uraian tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri yaitu berupa tingkat kecerdasan dan sikap, kreativitas, serta minat dan motivasi. Faktor-faktor yang berasal dari luar adalah aspek lingkungan. Hasil Belajar Statistika adalah Kemampuan peserta didik dalam mempelajari konsep konsep statistika, memahami simbol pada rumus perhitungan statistika, mendefinisikan konsep dan hasil serta kreatifitas yang dapat meningkatkan minat serta motivasi dalam belajar statistika

## METODE

Metode yang digunakan adalah dengan metode survey dengan teknik korelasional. Analisis korelasional merupakan analisis yang mencari tingkat hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta semester 3 angkatan 2023/2024 yang terdiri dari 35 kelas reguler. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *systematic random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 kelas dari mahasiswa kelas reguler semester 3 yang berjumlah 107 mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Prasayat

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,18860977
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,035
	Negative	-,045
Kolmogorov-Smirnov Z		,466
Asymp. Sig. (2-tailed)		,982

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-Tailed) sebesar 0,982 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-Sminov diatas dapat disimpulkan bahwa data tes kemahiran menggunakan kalkulator berdistribusi normal dengan demikian persyaratan normalitas data terpenuhi

**Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	,0000000
	14,99553049
Most Extreme Differences	,061
	,045
	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z	,634
Asymp. Sig. (2-tailed)	,816

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-Tailed) sebesar 0,816 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-Sminov diatas dapat disimpulkan bahwa data tes minat belajar berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan normalitas data terpenuhi

## 2. Uji Linearitas

**Tabel 3. Anova**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Statistika Dasar	Between Groups	(Combined)	5719,853	17	336,462	1,600	,081
		Linearity	3101,108	1	3101,108	14,743	,000
		Deviation from Linearity	2618,744	16	163,672	,778	,706
* Test Kemahiran menggunakan kalkulator	Within Groups		18720,820	89	210,346		
	Total		24440,673	106			

Dari output tabel Anova tes kemahiran belajar terhadap hasil belajar statistik diperoleh nilai *Deviation from Linearity* dengan nilai sig adalah 0,706 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel tes Kemahiran menggunakan kalkulator dengan Variabel Hasil Belajar Statistika

**Tabel 4. Anova**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Statistika Dasar	Between Groups	(Combined)	12141,697	49	247,790	1,148	,306
		Linearity	3677,936	1	3677,936	17,046	,000
		Deviation from Linearity	8463,760	48	176,328	,817	,763
* Minat Belajar	Within Groups		12298,976	57	215,772		
	Total		24440,673	106			

Dari output tabel Anova tes kemahiran belajar terhadap hasil belajar statistik diperoleh nilai *Deviation from Linearity* dengan nilai sig adalah 0,763 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel tes minat belajar dengan variabel tes hasil belajar statistika.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Multikolinieritas

Tabel 5. *Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,912	11,236			,437	,663		
	Minat Belajar	,341	,080	,360		4,237	,000	,993	1,008
	Test Kemahiran menggunakan kalkulator	,337	,088	,325		3,828	,000	,993	1,008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Statistika Dasar

Nilai VIF untuk variabel minat belajar adalah 1,008 dengan *tolerance*-nya 0,993 dan nilai VIF untuk tes kemahiran menggunakan kalkulator adalah 1,008 dengan *tolerance*-nya 0,993. Karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

### 2. Autokorelasi

Tabel 6. Durbin-Watson

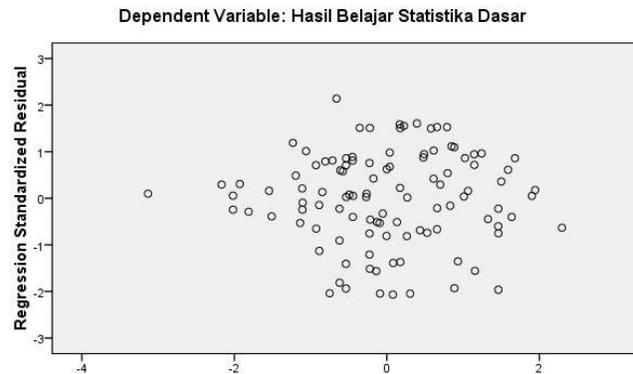
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,505 <sup>a</sup>	,255	,241	13,228	1,991

a. Predictors: (Constant), Test Kemahiran menggunakan kalkulator, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Statistika Dasar

Tabel durbin-watson menunjukkan bahwa nilai  $d_L = 1,647$  dan nilai  $d_U = 2,353$  dengan  $k = 2$  dan  $n = 107$ . Nilai durbin-watson hitung sebesar 1,991 yang artinya berada pada daerah tidak ada auto korelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier tidak terjadi auto korelasi.

### 3. Heteroskedastisitas



Gambar 1. Regression Standardized Predicted Value

Dari gambar di atas terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Ganda

#### a. Uji Keterandalan Model (Uji F)

Tabel 7. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6242,096	2	3121,048	17,836	,000 <sup>a</sup>
	Residual	18198,577	104	174,986		
	Total	24440,673	106			

a. Predictors: (Constant), Test Kemahiran menggunakan kalkulator, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Statistika Dasar

Nilai prob. F hitung (sig.) pada tabel di atas nilainya 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan tes kemahiran menggunakan kalkulator dan minat belajar terhadap variabel terikat hasil belajar statistika dasar.

#### b. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Tabel 8. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,912	11,236		,437	,663		
	Minat Belajar	,341	,080	,360	4,237	,000	,993	1,008
	Test Kemahiran menggunakan kalkulator	,337	,088	,325	3,828	,000	,993	1,008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Statistika Dasar

Nilai prob t hitung dari variabel bebas tes kemahiran menggunakan kalkulator sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel bebas tes kemahiran menggunakan kalkulator berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar statistika dasar pada alpha 5%. Selanjutnya, pengaruh variabel bebas minat belajar terhadap variabel terikat hasil belajar statistika dasar, karena nilai prob. t hitung 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar statistika dasar pada alpha 5%.

## Interpretasi Model

Tabel 8. *Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,912	11,236		,437	,663		
	Minat Belajar	,341	,080	,360	4,237	,000	,993	1,008
	Test Kemahiran menggunakan kalkulator	,337	,088	,325	3,828	,000	,993	1,008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Statistika Dasar

$$Y = 4,912 + 0,341 X_1 + 0,337 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Hasil Belajar Statistika Dasar

X<sub>1</sub> = Minat Belajar

X<sub>2</sub> = Tes Kemahiran menggunakan Kalkulator

Koefisien regresi minat belajar bernilai positif artinya pada saat minat belajar naik maka hasil belajar statistika dasar juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula pada saat minat belajar turun maka hasil belajar statistika dasar juga turun. Kenaikan minat belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar statistika dasar 0,341 satuan dan sebaliknya, penurunan minat belajar sebesar 1 satuan akan menurunkan hasil belajar statistika dasar 0,341 satuan.

Koefisien regresi tes kemahiran menggunakan kalkulator bernilai positif artinya pada saat tes kemahiran menggunakan kalkulator naik maka hasil belajar statistika dasar juga akan mengalami naik. Begitu pula pada saat tes kemahiran menggunakan kalkulator turun maka hasil belajar statistika dasar juga turun. Kenaikan tes kemahiran menggunakan kalkulator sebesar 1 satuan akan menaikkan hasil belajar statistika dasar 0,337 satuan dan sebaliknya, penurunan minat belajar sebesar 1 satuan akan menurunkan hasil belajar statistika dasar 0,337 satuan.

## Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi antara kemahiran menggunakan kalkulator

## 1. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Statistika Dasar

Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar statistika dasar dilakukan analisis menggunakan uji statistik korelasi korelasi *rank Spearman*.

Tabel 9. *Correlations*

			Minat Belajar	Test Kemahiran menggunakan kalkulator	Hasil Belajar Statistika Dasar
Spearman's rho	Minat Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,081	,388**
		Sig. (2-tailed)	.	,408	,000
		N	107	107	107
Test Kemahiran menggunakan kalkulator		Correlation Coefficient	,081	1,000	,363**
		Sig. (2-tailed)	,408	.	,000
		N	107	107	107
Hasil Belajar Statistika Dasar		Correlation Coefficient	,388**	,363**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	107	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 10. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Statistika Dasar

Uji Korelasi *rank Spearman*

Varibel	Signifikan (p)	Korelasi (r)
Minat Belajar dengan Hasil Belajar Statistika Dasar	0.000	0.388

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan perhitungan korelasi *rank Spearman* pada Tabel 1. antara variabel minat belajar dengan hasil belajar statistika dasar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,388 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut didapat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (lebih kecil) maka hipotesis peneliti dapat diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar statistika dasar. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan dan arah hubungan dari kedua variabel. Angka koefisien korelasi sebesar 0,388 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan atau korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar statistika dasar termasuk tingkat hubungan sedang. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif, yaitu jika minat belajar meningkat, maka hasil belajar statistika dasar akan meningkat. Disisi lain, jika minat belajar turun, maka hasil belajar statistika dasar akan turun.

## 2. Hubungan Tes Kemahiran menggunakan Kalkulator dengan Hasil Belajar Statistika Dasar

Untuk mengetahui hubungan antara tes kemahiran menggunakan kalkulator dengan hasil belajar statistika dasar dilakukan analisis menggunakan uji statistik korelasi korelasi *rank spearman*. Uji korelasi *rank spearman* digunakan setelah diketahui variabel hasil belajar statistika dasar tidak berdistribusi normal.

Tabel 11. *Correlations*

			Minat Belajar	Test Kemahiran menggunakan kalkulator	Hasil Belajar Statistika Dasar
Spearman's rho	Minat Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,081	,388**
		Sig. (2-tailed)	.	,408	,000
		N	107	107	107
Test Kemahiran menggunakan kalkulator		Correlation Coefficient	,081	1,000	,363**
		Sig. (2-tailed)	,408	.	,000
		N	107	107	107
Hasil Belajar Statistika Dasar		Correlation Coefficient	,388**	,363**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	107	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 12. Hubungan Tes Kemahiran menggunakan Kalkulator dengan Hasil Belajar Statistika Dasar

Uji Korelasi <i>rank Spearman</i>		
Varibel	Signifikan (p)	Korelasi (r)
Tes Kemahiran menggunakan Kalkulator dengan Hasil Belajar Statistika Dasar	0.000	0.363

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan perhitungan korelasi *rank spearman* pada Tabel 1. antara variabel tes kemahiran menggunakan kalkulator dengan hasil belajar statistika dasar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,363 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut didapat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (lebih kecil) maka hipotesis peneliti dapat diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tes kemahiran menggunakan kalkulator dengan hasil belajar statistika dasar. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan dan arah hubungan dari kedua variabel. Angka koefisien korelasi sebesar 0,363 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan atau korelasi antara tes kemahiran menggunakan kalkulator dengan hasil belajar statistika dasar termasuk tingkat hubungan sedang. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif, yaitu jika tes kemahiran menggunakan kalkulator meningkat, maka hasil belajar statistika dasar akan

meningkat. disisi lain, jika tes kemahiran menggunakan kalkulator turun, maka hasil belajar statistika dasar akan turun.

### 3. Koefisien Determinasi

Tabel 13. Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 <sup>a</sup>	.255	.241	13,228	1,991

a. Predictors: (Constant), Test Kemahiran menggunakan kalkulator, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Statistika Dasar

Jika dilihat dari nilai R-Square yang besarnya 0,255 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel tes kemahiran menggunakan kalkulator dan minat belajar terhadap variabel hasil belajar statistika dasar sebesar 25,5%. Artinya, tes kemahiran menggunakan kalkulator dan minat belajar memiliki proporsi pengaruh terhadap hasil belajar statistika dasar sebesar 25,5% sedangkan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

Berdasarkan hasil penelitian, data hasil penelitian serta berdasar kisi-kisi angket pada angket minat belajar tentang ketertarikan 43,93% peserta menyatakan sangat tertarik dan 55,14% peserta menyatakan tertarik belajar statistika dasar. Setelah semua data pada minat belajar dilakukan pengujian statistik, maka di peroleh hasil yang menunjukkan bahwa minat belajar dengan hasil belajar statistika dasar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,388 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut didapat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (lebih kecil) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar statistika dasar. Jadi kontribusi variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar statistika dasar besarnya 38,8%. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar statistika dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ajeng Daniyati dan Sugiman pada tahun 2015 Vol. 10 No.1. penelitian ini meneliti “Hubungan antara kemampuan verbal, kemampuan interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar matematika” yang menunjukkan bahwa Hubungan antara kemampuan verbal dan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 23,62%; hubungan antara kemampuan interpersonal dan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 1,64% dan hubungan antara minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 6,15%.

Adapun selanjutnya tentang hubungan kemahiran penggunaan kalkulator dengan hasil belajar statistika dasar yang diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,363 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut didapat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (lebih kecil) maka hipotesis peneliti dapat diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tes kemahiran menggunakan kalkulator dengan hasil belajar statistika dasar. Jadi

kontribusi variabel kemahiran menggunakan kalkulator terhadap variabel hasil belajar statistika dasar besarnya 36,3%. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara kemahiran menggunakan kalkulator terhadap hasil belajar statistika dasar. Hal ini sejalan dengan hasil analisis data dari penelitian Farhatun, Deni Pratama Darmayadi(2022) yang menyatakan bahwa hasil analisis data diperoleh nilai  $t$  hitung = 2,42 dan  $t$  tabel = 1,72 pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $(dk)=22$ . Karena  $t$  hitung >  $t$  tabel yaitu  $2,42 > 1,72$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Akibatnya, penggunaan kalkulator berdampak secara positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA As-Suhuf. Berdasarkan hasil angket pada indikator tentang semangat belajar saat menggunakan kalkulator sebanyak 38,32% sangat bersemangat, 53,27% semangat dan 8,41% tidak semangat jika menggunakan kalkulator. Hasil nilai test kemahiran menggunakan kalkulator diperoleh rata-rata sebesar 74,33. Dapat dianalisis bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil test kemahiran adalah kecepatan berhitung, ketepatan hasil yang diperoleh, ketepatan menyalin jawaban ke lembar jawab, pemahaman tentang urutan operasi hitung campur dan pemabahan tentang simbol-simbol yang ada di kalkulator.

Mahasiswa yang memiliki minat belajar terhadap mata kuliah statistika dasar akan tampak terdorong terus untuk rajin belajar. Akan tetapi, minat saja tidak cukup untuk mendukung pencapaian hasil belajar statistika dasar. Mahasiswa perlu memiliki kemahiran berhitung dengan menggunakan kalkulator. Dari hasil analisis dara angket minat belajar, hasil test kemahiran menggunakan kalkulator serta hasil belajar statistika dasar, ketiganya memiliki hubungan positif. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan didukung mahir dalam menggunakan kalkulator, maka akan mampu mencapai hasil belajar yang tinggi. Dan sebaliknya mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah dan kurang mahir dalam menggunakan kalkulator, maka kurang mampu mencapai hasil belajar yang tinggi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari Hasil Penelitian yaitu: Ada pengaruh signifikan antara kemahiran menggunakan kalkulator terhadap hasil belajar statistika dasar dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar statistika dasar, dengan nilai  $t$  hitung 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh signifikan kemahiran menggunakan kalkulator dan minat belajar secara bersama sama terhadap variabel hasil belajar statistika dasar sebesar 25,5%. Persentase pengaruh kemahiran menggunakan kalkulator dan minat belajar secara bersama sama termasuk dalam katagori sedang. Masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar statistika dasar yang bisa diteliti lebih lanjut.

Dari simpulan di atas, untuk minat belajar mahasiswa perlu dipacu supaya minat belajar selalu melekat pada mahasiswa. Hal ini bisa dilakukan dengancara selalu memberikan motivasi, memberi wawasan dan pandangan di masa depan serta memberi gambaran manfaat ilmu yang dipelajari. Untuk penggunaan kalkulator dalam perkuliahan sangat penting dan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, mahasiswa harus siap sedia kalkulator di dalam tas, mempelajari operasi-operasi dan

simbol-simbol yang ada di kalkulator, mempelajari tentang pembulatan serta rajin berlatih supaya dalam menghitung dapat cepat dan memperoleh hasil yang tepat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ajeng Daniyati, N. (2015) 'Hubungan antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika', *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), pp. 50–60.
- Farhatun, Deni Pratama Darmayadi, A. N. Y. (2022) 'ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN KALKULATOR TERHADAP KETERAMPILAN BERHITUNG DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA AS-SUHUF', *Jurnal Dimas: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 1(2), pp. 21–28.
- Herman dkk (2022) *Teknologi Pengajaran*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Khairani, M. (2013) *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Kunandar (2014) . *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sisdiknas (2009) *Undang – Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003*. Bandung: Rhusty Publisher.
- Slameto (2015) *Metode Penelitian dan Inovasi Pendidikan*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Sudijono (2012) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suherman (2016) 'Pengaruh Penggunaan Kalkulator Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Penerapan Integral Di Semester I', *Jurnal Pendidikan Almuslim*, IV(1), pp. 11–15.
- Usman, dan S. (2003) *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengejar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wicaksono, D. and Iswan, I. (2019) 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah ...', *Jurnal Holistika*, 11(September 2018), pp. 111–126.